

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencarian di bidang pertanian, oleh sebab itu maka pembangunan lebih ditekankan kepada pembangunan sektor pertanian khususnya pada sub sektor peternakan. Sub sektor peternakan mempunyai peluang yang sangat besar untuk di kembangkan dalam rangka peningkatan pendapatan dengan tujuan terciptanya kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Sektor pertanian sub sektor peternakan sebagai bagian dari program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan, yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Gafar, 2009).

Menurut Zakir (1997) peternakan adalah salah satu sektor yang sejauh ini bisa dibanggakan Sumatera Barat. Karena, sampai sekarang petani ternak masih mendapatkan pasaran yang cukup menjanjikan. Maka untuk semua kegiatan akan diarahkan pada kawasan komoditi unggulan, seperti ayam broiler yang salah satu terdapat di Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Daging Ayam Broiler merupakan salah satu sumber protein hewani asal ternak yang cukup digemari oleh masyarakat, karena sebagai asupan gizi hewani yang tidak menyebabkan pengaruh kesehatan. Namun sebagian besar usaha peternakan ayam broiler di Kota Padang masih diusahakan dalam skala kecil dengan produktivitas yang relatif rendah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peternak rumah tangga dan sedikit perusahaan atau badan usaha. Dalam menjalankan usaha peternakannya, peternak tidak dapat mengalokasikan sumberdaya yang dimiliki secara optimal, sehingga usaha peternakan tersebut tidak efisien dan efektif. Oleh sebab itu diperlukan usaha-usaha yang

dapat meningkatkan usaha peternakan ayam broiler sebagai penunjang kehidupan masyarakat.

Pembangunan sektor pertanian pada sub-sektor peternakan tersebut bisa tercapai apabila diadakan suatu program yang dapat meningkatkan keterampilan peternak. Salah satu program yang bisa dilakukan dalam membangun sub-sektor peternakan adalah dengan melakukan penyuluhan. Penyuluhan diartikan sebagai suatu sistem pendidikan luar sekolah untuk para peternak dan keluarganya dengan tujuan agar mereka mampu, sanggup berswadaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya sendiri serta masyarakat ( Syahyuti, 2006).

Menurut Mubyarto (1989) Penyuluhan mempunyai pengaruh dalam pembangunan peternakan karena dengan adanya kegiatan penyuluhan akan dapat meningkatkan usaha masyarakat tentang peternakan. Diharapkan dengan meningkatkannya usaha masyarakat dibidang peternakan akan mampu memberikan manfaat pada peternak, sehingga peternak dapat meningkatkan produktifitasnya dalam bertenak ayam broiler, akan tetapi agar kegiatan penyuluhan itu tepat sarannya maka dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan peternakan harus sesuai dengan potensi yang ada pada daerah masing-masing.

Dinas Pertanian, dan Peternakan Kota Padang telah mempunyai tenaga penyuluhan untuk Kecamatan Kuranji sebanyak 9 (sembilan) orang yang memberikan penyuluhan kepada peternak yang telah mempunyai usaha peternakan ayam broiler. Sedangkan Profil Peternakan Ayam Broiler dengan jumlah peternak ayam di Kecamatan Kuranji Kota Padang sebanyak 73 (tujuh puluh tiga) orang. Sedangkan jumlah ternak ayam broiler selama tahun 2010 yang berada di 9 (sembilan) Kelurahan di Kecamatan

Kuranji Kota Padang adalah sebanyak 323.000 ekor ayam. Usaha peternakan ayam broiler tersebut dilakukan dalam bentuk perorangan, kelompok dan perusahaan kecil. Untuk mengetahui sejauh mana peranan tenaga penyuluhan terhadap perkembangan ternak ayam broiler di Kecamatan Kuranji Kota Padang, maka perlu dilakukan penelitian dengan Judul **”Pengaruh Penyuluhan Dalam Meningkatkan Keterampilan Peternak Ayam Broiler Di Kecamatan Kuranji Kota Padang”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Sub sektor peternakan di daerah Kecamatan Kuranji Kota Padang cukup potensial karena terdapatnya lahan yang cukup luas sebagai areal pemeliharaan ayam broiler, sehingga akan dapat menunjang populasi ternak. Peternakan ayam broiler di daerah ini cukup berkembang karena banyak masyarakat yang berusaha dibidang peternakan ayam broiler, diantaranya adanya masyarakat yang beternak secara perorangan dan ada pula yang berkelompok. Untuk meningkatkan keterampilan peternak ayam broiler, maka diperlukan suatu upaya yaitu mengadakan penyuluhan, sehingga akan meningkatkan produktivitas dari usaha ayam broiler yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana metode yang digunakan penyuluh dalam meningkatkan keterampilan Peternak ayam broiler.
2. Bagaimana pengaruh penyuluhan terhadap usaha peternak ayam broiler yang dilakukan setelah diadakannya penyuluhan.
3. Bagaimana tantangan, kendala serta peluang yang dihadapi peternak ayam broiler.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui metode yang digunakan penyuluh dalam meningkatkan keterampilan peternak ayam broiler.
2. Mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap usaha peternakan ayam broiler yang dilakukan setelah diadakan penyuluhan.
3. Mengetahui tantangan, kendala serta peluang yang dihadapi peternak setelah dilakukan penyuluhan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dalam Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi bagi peternak, penyuluh dan pemerintah dalam rangka mengambil kebijakan untuk pembangunan peternakan di masa yang akan datang. Seterusnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.